

# Remaja Masjid Harus Waspadaai Ancaman Radikalisme

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Semarang - Perhimpunan Remaja Masjid (Prima) Semarang bersama Dewan Masjid Indonesia (DMI) selenggarakan Kopdar Kebangsaan. Kegiatan dimaksud diselenggarakan di Aula Balai Kota Semarang, Jawa Tengah, Jumat (14/2). Pasalnya, dilaksanakannya acara tersebut dalam rangka membentengi masyarakat dari ancaman paham radikal yang marak hari ini. Penegasan disampaikan Ketua Pengurus Wilayah (PW) Prima), Ahsan Fauzi. Bahwa remaja masjid penting mengetahui [potensi bahaya gerakan radikal](#), sparatis, maupun komunis. "Jangan sampai pemuda, remaja masjid, terutama yang ikut Prima DMI mengikuti gerakan-gerakan yang tidak jelas," kata Ahsan saat memberikan sambutannya.

Hal senada dikatakan ketua panitia, Choirul Awaludin saat ditemui awak media. Ia berharap, gerakan remaja masjid tidak hanya berkutat pada persoalan peribadatan. Melainkan lebih dari itu, yakni para pemuda aktivis masjid bisa berkontribusi secara nyata dalam menjaga keutuhan negara.

Mantan Ketua PMII Komisariat Walisongo ini melanjutkan, saat ini keutuhan negara terus dibayangi oleh [gerakan-gerakan intoleran](#) dan sparatisme. Oleh karena itu, ia berharap para aktivis muda masjid memperluas pergaulan dan gerakan. "Caranya dengan menggandeng komunitas yang lebih luas, baik lintas agama maupun yang bersifat kesukuan," ujarnya

Lebih lanjut pihaknya berharap dengan diselenggarakannya acara ini dapat menjadi rembuk bersama untuk mendapatkan solusi yang lebih baik lagi. “Bagaimanapun juga mereka semua saudara kita. Kita yakin tidak ada separatisme,” terang pemuda Semarang itu.